

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA *MURABAHAH*
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH
BANK SYARIAH INDONESIA KC BIMA SOETTA 1**



Oleh

IMAWANSARI
NIM. 160205204

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA *MURABAHAH*
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA NASABAH
BANK SYARIAH INDONESIA KC BIMA SOETTA 1**

Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi



Oleh

IMAWANSARI
NIM. 160205204

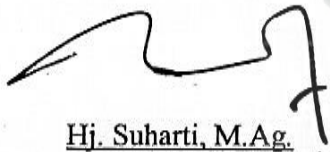
**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Imawansari, NIM: 160205204 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Bimā Soetta 1” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 08 Juni 2022

Pembimbing I,



Hj. Suharti, M.Ag.
NIP 197606062014122002

Pembimbing II,



Lalu Ahmad Ramadani, ME.
NIP 199203232019031010



Perpustakaan UIN Mataran

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 08 Juni 2022

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

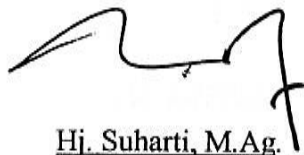
Nama Mahasiswa/i : Imawansari
Nim : 160205204
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah*
Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha
Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta

1
Perpustakaan UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

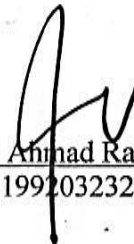
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Hj. Suharti, M.Ag.
NIP 197606062014122002

Pembimbing II,



Lalu Ahmad Ramadani, ME.
NIP 199203232019031010

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imawansari**
Nim : **160205204**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 13 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Imawansari

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Imawansari, NIM: 160205204 dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1”, telah di pertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 23 Agustus 2022

DEWAN PENGUJI

Hj. Suharti, S.Ag., M.Ag.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Lalu Ahmad Ramadani, M.E.
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)

Gatot Suhirman, M.S.I.
(Penguji I)

Lalu Suprawan, M.EI
(Penguji II)



Four handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be the names of the four members of the examination board listed to the left.

Mengaetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO



Perpustakaan IIN Mataram

*Tidak Masalah jika tertinggal 2 atau 3 angka dari yang lain
Bersyukur karena masih bisa melanjutkan
Karena kita hidup dengan porsi yang sudah ditentukan.*

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5-6)*

PERSEMBAHAN



“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak saya Misran dan Ibu saya Julaiha, saudaraji, Findi Anggriani dan teman-teman saya, Almamter, serta semua Guru dan Dosen.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , segala puji bagi Allah , Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Hj. Suharti, M. Ag. sebagai Pembimbing 1 dan Lalu Ahmad Ramadani, M.E. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Sanurdi, M. SI. sebagai Ketua Jurusan.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. selaku rector UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Seluruh karyawan BSI KC Bima Soetta 1 yang sudah memberikan kes
6. Empatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data-data untuk melengkapi tugas akhir ini.
7. Ibu dan Bapak saya Julaiha dan Misran.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 13 Juni 2022

Penulis,

Imawansari



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	14
C. Kerangka berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Waktu dan Tempat Penelitian	32

D. Variabel Penelitian.....	33
E. Desain Penelitian.....	34
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	34
G. Tehnik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	35
H. Tehnik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum BSI KC Bima Soetta 1.....	43
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Plafond Pembiayaan <i>murabahah</i> 3 tahun terakhir 6.
Tabel 1.2	Definsi Operasional, 9.
Tabel 4.1	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan jenis kelamin, 46.
Tabel 4.2	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Usia, 47.
Tabel 4.3	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Pekerjaan, 47.
Tabel 4.4	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Jenis Usaha, 48.
Tabel 4.5	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan pendapatan, 49.
Tabel 4.6	Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan lama usaha, 51.
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja <i>Murabahah</i> (X), 53.
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y), 54.
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Modal Kerja <i>Murabahah</i> (X), 55.
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y), 55.
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, 56.
Tabel 4.12	Hasil Uji t, 57.
Tabel 4.13	Hasil Uji Determinasi, 57.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Skema Pembiayaan *Murabahah*, 23.
- Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir, 28
- Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi BSI KC Bima Soetta 1, 43.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pemohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Jawaban Kuesioner
- Lampiran 4 Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Kartu Konsultasi
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1

Oleh:

Imawansari
160205204

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan usaha nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang disebar langsung kepada nasabah pembiayaan modal kerja *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 84 nasabah pembiayaan modal kerja *murabahah*. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus metode *Slovin*, dan menggunakan tehnik analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan, hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan usaha nasabah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 65,2 % dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,359 > 1,988$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah sebesar 65,2 % dan sisanya sisanya 34,8% nilai peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, *Murabahah*, Peningkatan Pendapatan Usaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang disebut kegiatan *funding*. Peranan perbankan dalam dunia perekonomian berperan sangat penting dalam strategi pembangunan, karena keterkaitannya dengan pengertian hak sebagai lembaga keuangan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang disebut dengan kredit sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bank Islam dikenal dengan pembiayaan.¹

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 9/19/PBI/2007, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan atau piutang yang dapat dipersamakan dengan itu.

Menurut Undang-Undang (UU) no. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.²

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya berlandaskan pada hukum Islam dimana operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits, dalam operasinya tidak

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 4

²Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 85

mengandalkan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari perjanjian yang telah disepakati oleh nasabah dan bank di awal akad. Perjanjian tersebut berdasarkan hukum syariah, baik perjanjian yang dilakukan bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana, maupun penyalurannya.³

Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berkantor di jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Rasa Na'e Barat, Kelurahan Pane, Kota Bima, dengan tugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 ini diharapkan dapat membantu keuangan masyarakat berekonomi bawah yang kesulitan mengakses pembiayaan ke perbankan seperti usaha toko bangunan, grosiran, warung sembako, toko kelontong dan sebagainya. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 ini disalurkan dalam bentuk pembiayaan, salah satunya pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah*.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 juga berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan pendapatan nasabah dan bank itu sendiri. Pembiayaan yang diberikan tidak hanya kepada pengusaha kecil,

³Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 20.

tetapi sasaran dari pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* ini yaitu kepada semua sektor usaha yang dinilai prospek, yang bertujuan menghasilkan laba dan untuk meningkatkan usaha nasabah.

Pembiayaan dengan akad *murabahah* adalah transaksi jual beli barang pada harga asal dengan nilai tambah yang disepakati untuk menghasilkan keuntungan. Artinya penjual diwajibkan memberi tahu harga pokok barang yang dibeli dan menentukan nilai tambah untuk tingkat keuntungan.⁴

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada suatu badan usaha untuk membiayai kebutuhan modal kerjanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dalam pembiayaan modal kerja jangka waktu yang diberikan maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Untuk meminimalisir terjadinya risiko, perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dapat dilakukan setelah melakukan analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.⁵

Pendapatan merupakan hasil atau aliran masuk serta kenaikan *aktiva* lain suatu badan usaha selama periode tertentu yang berasal dari

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institut, 2000), Cet. Ke-2, hlm. 145.

⁵ Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 234.

penyerahan jasa atau pembuatan barang, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.⁶

Sedangkan menurut pemaparan Soediyono Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu.⁷ Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, yang berupa penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintah dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dapat terwujud. Ada beberapa masalah penyebab minimnya pendapatan masyarakat salah satunya yaitu keterbatasan modal, dimana menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha, dengan adanya pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh bank kepada nasabah diharapkan dapat mempengaruhi dan meningkatkan pendapatan usaha nasabah, seperti yang menjadi tujuan awal dilakukannya transaksi pembiayaan. Perkembangan usaha nasabah tersebut dapat dilihat melalui pendapatan yang diperoleh nasabah, apakah pendapatan usaha nasabah tersebut mengalami peningkatan atau semakin menurun. Para nasabah tersebut memilih untuk mengajukan pembiayaan modal kerja

⁶Muhammad Iqbal, "Pengaruh pendapatan BMT Surya Barokah dari Akad Murabahah terhadap Peningkatan Pembiayaan Tahun 2012-2013", *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014)

⁷Soediyono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta, BPFE, 2013), hlm. 99

dengan akad *murabahah* karena mengalami kekurangan dana dalam perkembangan usahanya, mengingat pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* atau akad jual beli ini dimana pihak bank menyediakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh nasabah untuk diperjual belikan kembali dengan tujuan menghasilkan keuntungan.

Produk yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha nasabah adalah pembiayaan *murabahah* yang merupakan bentuk kerjasama antara pihak Bank dengan nasabah, Bank bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah menjadi sebagai pembeli. Dengan akad *murabahah* nasabah dapat memperoleh barang yang dibutuhkan tanpa harus menyediakan modal terlebih dahulu, dengan kata lain bank memberikan pembiayaan dalam hal pengadaan barang untuk memenuhi kebutuhan nasabah.⁸

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 pada tahun 2021, para pelaku usaha tersebut mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena modal yang dimiliki terbatas menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 diharapkan dapat berpengaruh dalam membantu perkembangan usaha nasabah terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh.

⁸Andry Faryan (*Micro Relationship Manager*), Wawancara, Bank Syariah Indonesia KC Bima Soekarno Hatta 1, 31 Agustus 2022.

Adapun pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* pada Bank BSI KC Bima Soetta 1 yang disalurkan pada debitur tahun 2022 adalah sebesar (Rp. 823.000.000.,)⁹ Berikut plafond pembiayaan modal kerja *murabahah* Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Plafond Pembiayaan *murabahah* 3 tahun terakhir

Tahun	Jumlah Pembiayaan Modal Kerja dengan Akad <i>Murabahah</i>	Jumlah Nasabah
2020	Rp. 436.000.000.,	68 Debitur/Rekening
2021	Rp. 575.000.000.,	71 Debitur/Rekening
2022	Rp. 823.000.000.,	84 Debitur/Rekening

Sumber : Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1

Alasan peneliti memilih pembiayaan modal kerja *murabahah* karena peneliti melihat beberapa masalah tentang keterbatasan modal yang menyebabkan sulitnya nasabah untuk mengembangkan suatu usaha, sehingga Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 menyalurkan pembiayaan modal kerja *murabahah* kepada nasabah yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah. Usaha nasabah bisa dilihat dari perkembangan pendapatan yang diperoleh oleh nasabah, sehingga pendapatan usaha nasabah tersebut semakin menurun atau meningkat. Nasabah memilih mengajukan pembiayaan modal kerja dikarenakan mengalami keterbatasan dana dalam mengembangkan usahanya. Di Bank Syariah pembiayaan yang banyak dipilih oleh nasabah yaitu pembiayaan *murabahah*. Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 pembiayaan yang

⁹*Ibid.*

sedang dibiayai adalah salah satu pembiayaan modal kerja *murabahah*, karena melihat banyaknya nasabah-nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* akan menjadikan peningkatan terhadap usaha nasabah. Sehingga nasabah yang mengambil pembiayaan ini dapat dilihat cukup tinggi pada Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 dengan jumlah nasabah pembiayaan secara umum sebesar 700 nasabah dan jumlah nasabah pembiayaan modal kerja *murabahah* mencapai sekitar 500 nasabah.

Jadi mengingat pentingnya produk pembiayaan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul “**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1**”. UIN Mataram

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian pembiayaan modal kerja *murabahah* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1”.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1, apakah berpengaruh signifikan atau tidak antara pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang mendasari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memperkaya keilmuan tentang Perbankan Syariah yang telah didapat dari perkuliahan.
- 2) Dapat menambah ilmu dan mengetahui praktek pembiayaan modal kerja di lembaga keuangan syariah khususnya BSI KC Bima Soetta 1.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak Bank, dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1 dalam

hal pembiayaan modal kerja dan dapat juga digunakan sebagai referensi di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1.

- 2) Bagi Masyarakat, dapat mengetahui sejauh mana peranan produk pembiayaan modal kerja khususnya dengan akad *murabahah* agar dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran.¹⁰

Tabel 1.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Pembinaan Modal Kerja <i>Murabahah</i> (X)	Pembinaan modal kerja dengan akad <i>murabahah</i> merupakan akad jula beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, yang diberikan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soekarno Hatta 1 kepada pelaku usaha atau nasabah pembiayaan. kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip Islam yang diajukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan 2. Kesepakatan 3. Jangka Waktu 4. Risiko 5. Balas Jasa 	Kasmir

¹⁰I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), Hlm. 65.

	untuk peningkatan keperluan perdagangan.		
Pendapatan Usaha Nasabah (Y)	Pendapatan merupakan hasil atau aliran masuk serta kenaikan <i>aktiva</i> lain suatu badan usaha selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan jasa atau pembuatan barang, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan atau omset penjualan 2. Laba usaha 	Danang



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi.¹¹ Kajian pustaka dibuat sebagai pembandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk mengantisipasi adanya duplikasi penelitian yang berakibat pada plagiarisme.

Adapun kajian pustaka dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Cindy Nadia Putri, “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lima Kaum”.¹² dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kecil dengan hasil uji t-hitung $5,205 > t\text{-tabel } 2,160$ sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan usaha kecil yaitu $64,3\%$, sedangkan sisanya sebesar $35,7\%$ yang dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun

¹¹ Masnun, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm. 24.

¹² Cindy, Nadia Putri, “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lima Kaum”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2018)

persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel X yaitu pembiayaan *murabahah* dan variabel Y yaitu pendapatan usaha nasabah. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya.

2. Sinar Mentari “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram”.¹³

Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pembiayaan *murabahah* terhadap BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji t yang dimana nilai t_{hitung} sebesar 6,808 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,669. Oleh karena itu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel X yaitu mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y dan lokasi penelitiannya.

3. Erdah Litriani “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang”¹⁴ menyatakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa pembiayaan variabel modal

¹³ Sinar Mentari , “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram, Mataram, 2020)

¹⁴Litriani, Erdah. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 123-140.

kerja mempengaruhi variabel pendapatan usaha nasabah dan ada hubungan positif antara pembiayaan modal kerja dengan pendapatan operasional nasabah. Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung > t table ($8,937 > 1,701$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan operasional nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah variabel X yang diteliti sama, yaitu mengenai pembiayaan modal kerja. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

4. Nasrullah Hadi, dkk., "Pengaruh Pernyataan Modal Ventura terhadap Pendapatan PPU di Palangka Raya di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah"¹⁵ Menyatakan bahwa hasil uji t yaitu pengaruh penyertaan modal ventura terhadap pasangan usaha (PPU) diperoleh t-tes 6,485 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi memenuhi kriteria berpengaruh dimana lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian ini $0,000 < 0,05$, sehingga diperoleh bahwa penyertaan modal ventura berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pasangan usaha (PPU). Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu

¹⁵Nasrullah Hadi, dkk., "Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan PPU di Palangka Raya Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah." *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, Vol. 1, No .2, 2020, hlm. 13-21.

yaitu terletak pada variabel Y nya yaitu pendapatan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel X nya yaitu pengaruh penyertaan modal ventura.

5. Putu Pikodana, dkk, "Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2013".¹⁶ Menyatakan bahwa hasil analisis diperoleh t-hitung pada $df = 29$ sebesar 6,919 dengan taraf signifikan 0,000, sedangkan t table pada $df = 29$ sebesar 2,04 dengan taraf signifikansi 0,05, Karena $6.919 > 2,04$ begitu juga dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel X nya yaitu pengaruh pemberian. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel Y nya.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori yaitu berisi pembahasan tentang teori-teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan.¹⁷

1) Teori Pembiayaan Modal Kerja

Secara bahasa *murabahah* berasal dari kata *rabiha-yarbahu-ribhan-wa rabahan* yang berarti beruntung atau

¹⁶Pikodana, Putu, I. Made Nuridja, and Lulup Endah Tripalupi. "Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4, No.1, 2014, hlm. 8-16.

¹⁷ Amri Amir, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*, (Jambi: IPB Press, 2009), hlm. 93.

memberikan keuntungan sedangkan kata *ribh* itu sendiri berarti suatu kelebihan yang diperoleh dari produksi atau modal (*profit*). Secara istilah, *murabahah* adalah jual beli dengan harga jualnya sama dengan harga belinya ditambah dengan keuntungan, yang disepakati di antara kedua belah pihak.¹⁸

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.¹⁹

Menurut Undang-Undang (UU) no. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.²⁰

Menurut Kasmir Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²¹

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan.²²

¹⁸ Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 14

¹⁹ Vithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 68.

²⁰ Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah : Obligasi, Pasar Modal, Reksadana, Finance dan Pegadaian*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 85.

²¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 40.

²² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, hlm. 160.

- a. Peningkatan Produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
- b. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

Pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*cash financing*), pembiayaan piutang (*receivable financing*), dan pembiayaan persediaan (*inventory financing*).²³

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.²⁴

Adapun tujuan pemberian pembiayaan modal kerja, yaitu;

- a. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

²³ *Ibid*, hlm. 161.

²⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 234

- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- c. Pembiayaan perdagangan, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.²⁵

Setiap Pemberian pembiayaan modal kerja jika dijelaskan secara mendalam mengandung beberapa indikator. Sehingga, apabila kita bicara pembiayaan maka termasuk membicarakan unsur-unsur ataupun indikator-indikator yang ada di dalamnya. Menurut Kasmir unsur-unsur pembiayaan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan

Kepercayaan diberikan sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu kredit atau pembiayaan berani diluncurkan. Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan mitra untuk mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan perjanjian antara pihak bank sebagai *sahib al-mal* dan para mitranya sebagai *mudharib*.²⁶

²⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 101.

²⁶ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Grafiti:1999), hlm. 171.

Adapun penilaian calon nasabah dapat dilakukan dengan melihat aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek Legalitas, dalam aspek ini yang dinilai yaitu masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan pembiayaan.
- 2) Aspek Pasar, dalam aspek ini yang dinilai yaitu besar kecilnya permintaan terhadap produk yang dihasilkan dimasa ini dan yang akan datang.
- 3) Aspek Keuangan, yang diperhatikan yaitu laporan keuangan, perusahaan atau perencanaan laporan keuangan.
- 4) Aspek Teknis, berkaitan dengan fasilitas untuk produksi, lokasi dan *lay out*.
- 5) Aspek Manajemen, digunakan untuk menilai struktur organisasi, sumber daya manusia yang dimiliki, latar belakang pendidikan dan pengalaman.
- 6) Aspek Sosial dan Ekonomi, yang diperhatikan adalah manfaat dan dampak dari kegiatan perusahaan.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya. Adapun beberapa akad pembiayaan modal kerja pada bank syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) *Al-Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁷
- 2) *Al-Mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan nasabah sebagai pengelola.²⁸
- 3) *Al-Murabahah* merupakan jual beli pada harga barang asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.²⁹
- 4) *Salam* merupakan penjualan suatu barang dengan pesanan yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual-beli dan barang tersebut masih dalam tanggungan penjual.³⁰
- 5) *Al-Ijarah* merupakan akad akad pemindahan hak guna. Transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau jasa antara pemilik objek sewa dengan penyewa termasuk kepemilikan imbalan atas objek sewa yang disewakan.³¹
- 6) *Al-Qardh* merupakan transaksi pinjam-meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, hlm. 90.

²⁸ *Ibid*, hlm. 95.

²⁹ *Ibid*, hlm. 101.

³⁰ Nur. S. Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, 2012), hlm. 28.

³¹ *Ibid*, hlm 29.

mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan jangka waktu tertentu.³²

c. Jangka Waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang disepakati, hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.

d. Risiko

Dalam memberikan pembiayaan kepada para pengusaha tidak selamanya bank syariah akan mengalami suatu keuntungan, bank syariah juga dapat mengalami suatu risiko kerugian. Suatu risiko ini muncul karena ada tenggang waktu pengambilan (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu pembiayaan maka semakin besar risiko tidak tertagih, demikian juga sebaliknya.

e. Balas Jasa

Adalah keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bagi hasil. Balas jasa dalam bentuk bagi hasil dan biaya administrasi pembiayaan ini merupakan keuntungan bank syariah. Sedangkan bagi bank

³² Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 207-222.

syariah yang tidak berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bunga.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja syariah merupakan penyaluran dana yang ditujukan untuk peningkatan kualitas atau kuantitatif sesuai dengan syariat Al-Qur'an dan Hadist.

2) *Murabahah*

Muhammad Antonio Syafii memaparkan akad *murabahah* adalah transaksi jual beli barang pada harga asal dengan nilai tambah yang disepakati untuk menghasilkan keuntungan. Artinya penjual diwajibkan memberi tahu harga pokok barang yang dibeli dan menentukan nilai tambah untuk tingkat keuntungan.³³

Pembiayaan dengan akad *murabahah* telah diatur melalui Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *murabahah*, yaitu transaksi menjual suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada calon pembeli dan pembeli membayarnya dengan nilai lebih sebagai keuntungan untuk si penjual.³⁴

³³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institut, 2000), Cet. Ke-2, hlm. 145.

³⁴ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 57.

a. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Berikut rukun akad *murabahah*, yaitu:

- 1) Pelaku akad yaitu *ba'i* (penjual, pemilik barang) dan *musytarik* (pembeli, yang membeli barang)
- 2) Objek *Murabahah* yaitu *mabi'* (barang dagangan) *tsaman* (harga)
- 3) Persetujuan kedua belah pihak (*Ijab Qabul*)

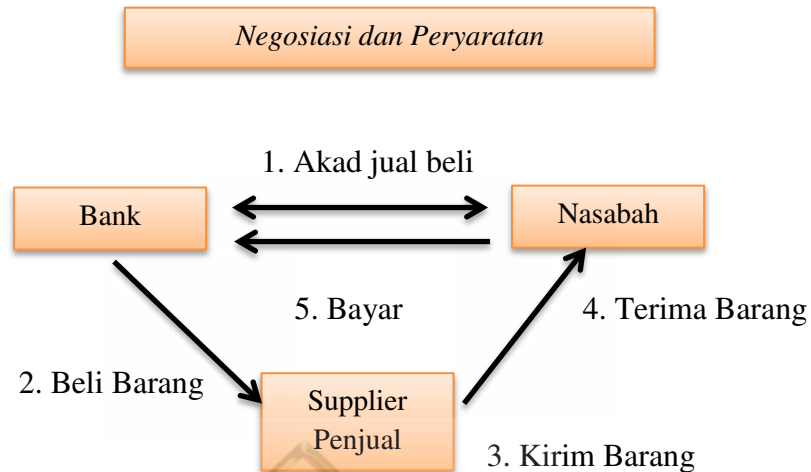
Sedangkan syarat-syarat akad *murabahah* yaitu:

- 1) Penjual memberi tahu biaya modal kepada pembeli
- 2) Keuntungan dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama kedua belah pihak
- 3) Kontrak bebas dari riba
- 4) Penjual menjelaskan bila terjadi cacat barang
- 5) Penjual menjelaskan hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.³⁵

³⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 82.

Adapun skema pembiayaan *murabahah* sebagai berikut.

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Murabahah*



Sesuai dengan sifat bisnis (ijarah), transaksi *murabahah* mempunyai beberapa manfaat, demikian juga risiko yang harus diantisipasi. *Murabahah* memberi banyak manfaat pada bank syariah. Salah satunya yaitu adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu sistem *murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penangannya di administrasinya di bank syariah.³⁶

Di antara kemungkinan risiko yang harus diantisipasi antara lain sebagai berikut:³⁷

- a. Default atau kelalaian: nasabah sengaja tidak membayar angsuran.

³⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, hlm. 106-107.

³⁷ *Ibid*, hlm. 107.

- b. Fluktuasi harga komparatif. Ini terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
- c. Penolakan nasabah: barang yang dikiri dapat ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab. Bisa jadi karena rusak dalam perjalanan sehingga nasabah tidak mau menerimanya. Karena itu, sebaiknya dilindungi dengan asuransi. Kemungkinan lain karena nasabah merasa spesifikasi barang tersebut berbeda dengan yang ia pesan. Bila bank telah menandatangani kontrak pembelian dengan penjualnya, barang tersebut akan menjadi milik bank. Dengan demikian, bank mempunyai risiko untuk menjualnya kepada pihak lain.
- c. Dijual: karena *murabahah* bersifat jual beli dengan utang, maka bebas melakukan apa pun terhadap asset miliknya tersebut, termasuk untuk mejualnya. Jika terjadi demikian, risiko untuk default akan besar.

3) Peningkatan Pendapatan Usaha

a. Pengertian Peningkatan

menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Peningkatan berarti kemajuan, secara umum peningkatan upaya untuk menambah tingkat kualitas maupun kuantitas. Peningkatan secara etimologi yaitu

menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi produksi dan sebagainya, proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan.³⁸

b. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu.³⁹ Sedangkan Dwi Suwiknyo memaparkan pendapatan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah sewa, laba, dan lainnya.⁴⁰

Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan laba secara berurutan.⁴¹

Adapun indikator pendapatan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Penghasilan aatau omset penjualan, penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu.

³⁸ Ainul Masruroh dan Etika Maya Wulandari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera Baureno", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, Januari, 2021, hlm. 35.

³⁹ Soediyono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta, BPFE, 2013), hlm. 99

⁴⁰ Reskopravitno, *System Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm, 79.

⁴¹ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm, 199.

- 2) Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi.⁴²

c. Unsur-Unsur Pendapatan

Yang dimaksud dari unsur-unsur pendapatan ini adalah asal dari pendapatan ini diperoleh, yaitu:⁴³

- a) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- b) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain perusahaan.

d. Jenis Pendapatan

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dari dua jenis, yaitu:⁴⁴

- 1) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan. Pendapatan utama berasal dari kegiatan utama perusahaan.
- 2) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan. Misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan perdagangan.

⁴²

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 52.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 46.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan

g. Pengukuran Pendapatan

Ada dua bagian untuk mengukur pendapatan menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) No. 23, yaitu pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dan jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya^R ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pembeli.

h. Laba Usaha Pendapatan

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya: kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.⁴⁶

a. Laba Bersih

⁴⁵Mulyadi, *System Akuntansi, Edisi K -3, cetakan ke-5*. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 127.

⁴⁶Themin, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, Jogiyanto, 2012), hlm, 101.

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Menurut pemaparan kasmir laba bersih merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁴⁷ sedangkan menurut Hery sebelum pajak penghasilan dikurang dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih.⁴⁸

C. Kerangka Berpikir

Berikut bagan kerangka pemikiran terkait penelitian:



Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan modal kerja *murabahah* (X) yang ditetapkan sebagai variabel bebas (independen) terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah (Y) sebagai variabel terikat (dependen) di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1.

⁴⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 303.

⁴⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm, 43.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang di berikan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 2.1
Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	100
2.	Kuesioner yang kembali	84
3.	Kuesioner rusak/ tidak lengkap	16
4.	Jumlah responden	84

Sumber: Data Primer yang diolah Mei, 2022

Pada tabel 2.1 diatas ditetapkan jumlah sampel dari kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Dari hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa terdapat 84 kuesioner yang kembali, 16 kuesioner rusak/ tidak lengkap, dan kuesioner yang diolah adalah 84 responden.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dugaan saja.⁴⁹ Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan, maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pengujian dua arah (kemungkinan ada dan tidak hubungan), dengan demikian H₀ (hipotesis nol) dan H₁ (hipotesis alternatif) yang menjadi hipotesis.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh positif pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah.

⁴⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 70.

H1: Terdapat pengaruh positif pemberian pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) Penelitian yang dilakukan langsung untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang terjadi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerjasama dengan angka, datanya berwujud bilangan, dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau menjawab hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lain.⁵⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan nilai-nilai sejumlah objek berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan ingin dipelajari sifatnya oleh peneliti.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang aktif pada Bank BSI KC Bima Soetta 1 berjumlah 500 orang.⁵²

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &G*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7-8.

⁵¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 150.

⁵²Andry Faryan (*Micro Relationship Manager*), *Wawancara*, Bank Syariah Indonesia KC Bima Soekarno Hatta 1, 8 November 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁴ Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)^2} \quad n = \frac{500}{1+(500 \times 0,1)^2} \quad n = 83,333$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 83,333 nasabah pembiayaan modal kerja *murabahah* dan dibulatkan menjadi 84 nasabah.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Desember 2021. Tempat penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia KC

⁵³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 62-63.

⁵⁴I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian...*, hlm. 78.

Bima Soetta 1 yaitu: (1) Karena judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah*, dimana hanya terdapat di Bank Syariah, (2) karena dilokasi tersebut peneliti melihat terdapat banyak nasabah yang mengalami kesulitan membiayai modal usahanya dalam hal memenuhi barang yang dibutuhkan oleh pasar (3) Peneliti tertarik ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pemberian pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 kepada para pelaku usaha tersebut dalam hal peningkatan pendapatannya. Pengumpulan data dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2021/2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja *murabahah*, sedangkan variabel dependennya (terikat) adalah peningkatan pendapatan usaha.

⁵⁵*Ibid*, hlm. 3-6

E. Desain Penelitian

Desain artinya rencana, dalam kamus ilmiah populer disebut desain artinya rancangan (model).⁵⁶ Desain penelitian merupakan seluruh tahap atau langkah atau proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan sebuah penelitian. Perencanaan dalam desain penelitian memiliki tahapan, dari identifikasi dan pemilihan masalah sampai perumusan hipotesis dan kaitannya dengan kepustakaan yang ada. Sementara proses selebihnya merupakan bagian dari pelaksanaan penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pencarian data dilakukan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Metode penelitian, yang digunakan peneliti adalah metode kolerasi di mana melibatkan tindakan penelitian dengan data guna menentukan atau mengetahui hubungan dari kedua variabel tersebut.

Perpustakaan UIN Mataram

F. Instrument/ Alat dan Bahan Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat bantu tersebut dapat berupa angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan *check-list*.⁵⁸ Kualitas instrument penelitian tergantung pada validitas dan reabilitas instrument sedangkan kualitas pengumpulan data tergantung pada ketetapan

⁵⁶Farid Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 2014), hlm 90.

⁵⁷Moh Nazir, *Metode...*, hlm. 84-85.

⁵⁸Masnun, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm. 34.

metode yang digunakan saat pengumpulan data.⁵⁹ Jumlah variabel yang ditetapkan oleh peneliti menjadi acuan jumlah instrument dalam penelitian.⁶⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Penggunaan *skala Likert* dapat terpenuhi dengan jawaban dari setiap item instrumen berupa, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁶¹

Dalam menganalisis data masing-masing item diberi skor, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) skor = 4
- b. Setuju (S) skor = 3
- c. Tidak Setuju (TS) skor = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) skor = 1

Perpustakaan UIN Mataram

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui permasalahan yang kita teliti perlu kita melakukan akumulasi informasi baik berupa angka-angka yang dibutuhkan itu disebut dengan cara pengumpulan data.⁶² Dengan cara yang tepat dan pas ketika melakukan akumulasi yang dibutuhkan dalam penelitian itu akan

⁵⁹Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &G*, Bandung: Alfabeta, 2014.hlm. 222.

⁶⁰*Ibid*, hlm. 103.

⁶¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 50.

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 138

menjadi salah satu cara agar penelitian kita mudah dan tercapai dan dapat kita pertanggung jawabkan diakhirnya nanti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga pendekatan yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Metode penyebaran angket atau kuesioner merupakan cara untuk mempermudah mendapatkan data, cara yang dilakukan peneliti adalah membagikan angket/kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.⁶³ Pernyataan beserta jawaban yang telah dibuat akan peneliti sebar dan akan diisi oleh responden, jawaban dari responden akan peneliti rahasiakan dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja. Penilaian yang peneliti lakukan dengan memberikan angka disetiap jawaban yang akan dipilih oleh responden.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.⁶⁴ Penelitian akan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1 untuk melakukan observasi terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, seperti foto, video, arsip, dokumen dan

⁶³*Ibid.*, hlm. 139

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 87

sebagainya. Peneliti akan membuat dokumentasi dalam bentuk foto terutama pada saat memasuki lapangan. Selain itu, juga akan menanyakan dan meminta salinan dokumen-dokumen yang terkait dengan bahan penelitian selama mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan.⁶⁵

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data atau penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data serta melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic melalui program SPSS.⁶⁶

1. Uji Statistik

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk menguji validitas, dilakukan dengan analisa faktor, yang dengan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Dengan ketentuan bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3

⁶⁵Sugiyono, *Metode...*, hlm. 90.

⁶⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 125.

ke atas ($< 0,3$) maka instrumen tersebut dapat disimpulkan memiliki validitas yang baik.⁶⁷

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana koefisien dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan variabel tersebut tidak reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini uji hipotesis diuji dengan menggunakan model analisis regresi linear sederhana. Uji Analisis Regresi Sederhana merupakan pengujian terhadap data yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, yang dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).⁶⁸

Adapun rumus yang dipakai dan disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:

$$Y = a + bX$$

Y : Pendapatan Usaha Nasabah (Variabel Dependen)

X : Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah (Variabel Independen)

⁶⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 173-175.

⁶⁸ Sigit Suyantoro, *Mengelola Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, 2014), hlm. 124.

- a : Konstanta Persamaan Regresi (nilai rata-rata pada variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0.
- b : Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen. Apabila positif maka naik, dan apabila minus maka turun.
- + : Menunjukkan hubungan satu arah bahwa jika variabel X meningkat maka variabel Y juga meningkat. Demikian sebaliknya, jika variabel X menurun maka variabel Y menurun.
- e : Error term (selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan sebenarnya)

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁶⁹ Pada dasarnya menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

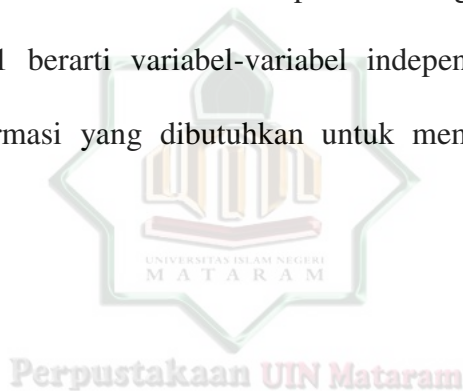
⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Ponorogo, 2011), hlm. 98.

- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Determinasi (R^2)

Pada koefisien determinasi intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁰



⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1

1. Profil Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soetta 1

BNI Syariah Kantor Cabang Bima Soetta 1 atau sekarang dikenal dengan nama dan wajah baru sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bima Soetta 1 setelah merger pada 1 februari 2021 lalu. Bank BNI Syariah ini dibuka pada 1 Juni 2014 dengan jumlah karyawan 20 orang serta nasabah berjumlah 90 orang, kantor cabang BNI Syariah sendiri tersebar di beberapa kabupaten yaitu, Unit Sape, Unit Dompu, Unit Bima dan Sumbawa. Bank BSI KC Bima Soetta 1 berkantor di jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Rasa Na'e Barat, Kelurahan Pane, Kota Bima.⁷¹

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia di dorong untuk dapat bersaing ditingkat global.

⁷¹ Andry Faryan (*Micro Relationship Manager*), wawancara, Bank Syariah Indonesia KC Bima Soekarno Hatta 1, 25 Mei 2022.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas, keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'alamin).⁷²

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1

a. Visi

“Menciptakan Bank Syariah menjadi Top 10 Global Islamic Bank menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.”

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial masyarakat.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan etika yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 4) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

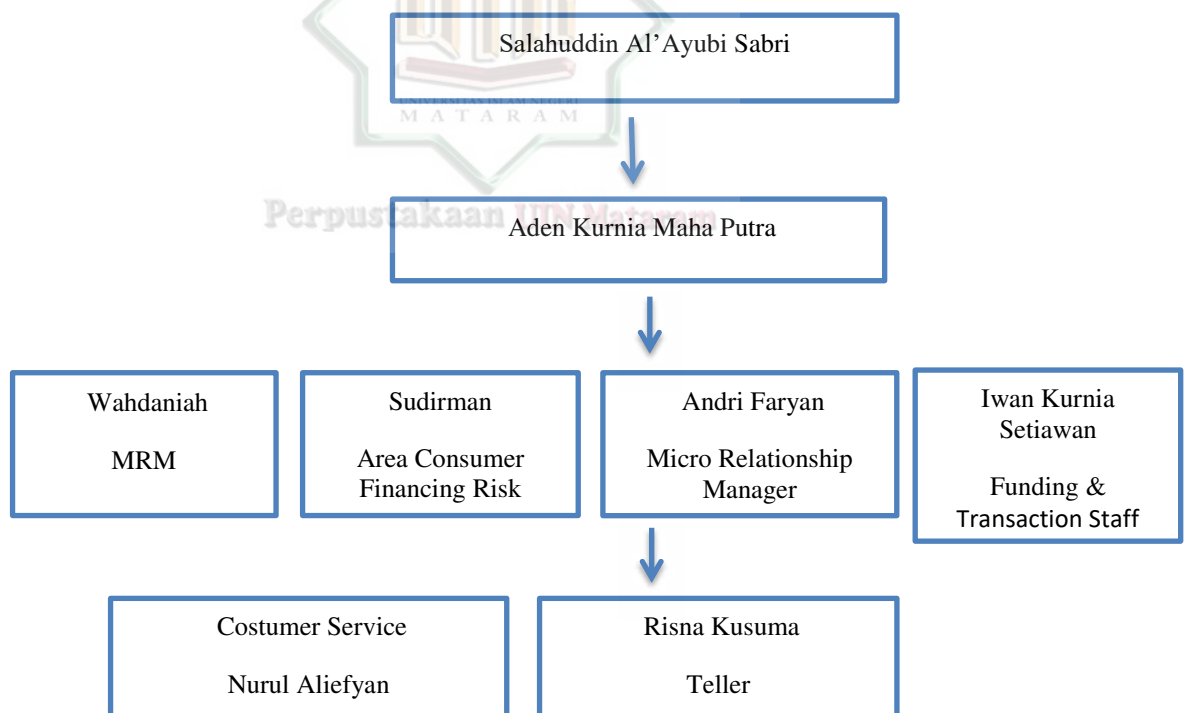
⁷² BSI, “Sejarah Perusahaan”, http://ir.bankbsi.co.id/coprte_history.html, diakses tanggal 25 Mei 2022, pukul 19.55.

- 5) Mengembangkan talenta dan menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi sebagai perwujudan ibadah.⁷³

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1

Dibuatnya struktur organisasi ini yaitu untuk menggambarkan bentuk-bentuk tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bagaimana hubungan antara suatu bagian dengan bagian lainnya dalam organisasi tersebut guna untuk mencapai tujuan bersama.

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi BSI KC Bima Soetta 1
Periode 2022



⁷³ *Ibid.*

Adapun Produk-Produk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soekarno Hatta 1 sebagai berikut:⁷⁴

a. Produk Pendanaan (simpanan)

- 1) BSI Tabungan *Easy Wadi'ah*
- 2) BSI Tabungan *Easy Mudharabah*
- 3) BSI Tabungan Bisnis
- 4) BSI Tabungan Haji Indonesia
- 5) BSI Tabungan *Payroll*
- 6) BSI Tabungan *Junior*
- 7) BSI Tabungan Pendidikan
- 8) BSI Tabungan Berencana
- 9) BSI Tabungan Mahasiswa
- 10) BSI Tabungan Pensiun
- 11) BSI Tabungan Simpel IB
- 12) BSI Tabunganku
- 13) BSI Giro
- 14) BSI Deposito

b. Pembiayaan

- 1) Modal Kerja
- 2) Investasi
- 3) Konsumer

⁷⁴ BSI, "Produk dan Layanan", dalam <https://www.bankbsi.co.id>, diakses tanggal 10 Maret 2022, Pukul 21.00

c. Produk dan Jasa Bank Syariah Indonesia

1) Konsep atau Akad

- a) *Wadi'ah*
- b) *Murabahah*
- c) *Mudharabah*
- d) *Ijarah*
- e) *Musyarkah*
- f) *Rahn*
- g) *Salam*
- h) *Qardh*
- i) *Istishna*

2) Jasa

- a) *BSI Mobile*
- b) *BSI Debit*
- c) *BSI Internet Banking*
- d) *BSI Sentra Bayar*
- e) *BSI L/C*
- f) *BSI Electronic Payroll*
- g) *Jual Beli Valuta Asing*
- h) *Bank Garansi*
- i) *Western Union*⁷⁵

⁷⁵ *Ibid.*

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari koisioner yang telah dibagikan kepada 84 nasabah pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 sebagai responden, dapat diketahui karakteristik setiap nasabah.

1. Deskripsi Data Responden

Deskripsi responden merupakan proses yang menggambarkan data responden berdasarkan usia dan pekerjaan. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 84 orang, yang merupakan nasabah pembiayaan modal kerja *murabahah*.

a. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data responden pada Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1
berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	55	65,5%
2.	Perempuan	29	34,5%

Sumber: Data Primer yang telah diolah Mei, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengisian koisioner yang berjumlah 84 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki dengan jumlah frekuensi sebanyak 55 dengan presentase 65,5%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 29 frekuensi dengan presentase 34,5%.

b. Karakter Responden Berdasarkan Usia

Berikut data responden pada Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Usia.

Tabel 4.2
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Persentase
1.	15-25	5	6,0%
2.	26-30	20	23,8%
3.	31-40	45	53,6%
4.	41-50	14	16,7%

Sumber: Data Primer yang telah diolah Mei, 2022

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia responden terdapat 4 kategori, dengan usia 15-25 sebanyak 5 frekuensi, 26-30 sebanyak 20 frekuensi, 31-40 sebanyak 45 frekuensi, 41-50 sebanyak 14 frekuensi.

c. Karakter Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pegawai Swasta	10	11,9%
2	PNS	21	25,0%
3	Wirausaha	49	58,3%
4	IRT	4	4,8%

Sumber: Data Primer yang telah diolah Mei, 2022

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terdapat 4 kategori, dengan pegawai swasta

sebanyak 10 frekuensi, PNS sebanyak 21 frekuensi, wirausaha sebanyak 49 frekuensi, IRT sebanyak 4 frekuensi.

d. Karakter Reponden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta
1 berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
1	Jual Pakaian	39	48,0%
2	Usaha Grosiran	21	25,5%
3	Toko Kelontong	19	21,0%
4	Rumah Makan	5	5,5%

Sumber: Data Primer yang telah diolah Mei, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dikelompokkan jenis-jenis usaha yang dijalankan nasabah antara lain yaitu, jual pakaian sebanyak 39 orang dengan presentase 48,0%, usaha grosiran sebanyak 21 orang dengan presentase 25,5%, toko kelontong sebanyak 19 orang dengan presentase 21,0% dan Rumah Makan sebanyak 5 orang dengan presentase 5,5%.

e. Karakter Respoden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta
1 berdasarkan Pendapatan Dalam Triwulan per 31 Agustus 2022
(Dalam Jutaan)

No	Jumlah pembiayaan	Pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan	Pendapatan sesudah mendapatkan pembiayaan
Jual Pakaian			
1.	11.000.000.,	5.000.000.,	7.200.000.,
2.	7.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
3.	20.000.000.,	5.150.000.,	8.000.000.,
4.	6.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
5.	7.000.000.,	5.000.000.,	8.000.000.,
6.	10.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
7.	6.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
8.	5.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
9.	11.000.000.,	5.000.000.,	8.000.000.,
10.	9.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
11.	8.000.000.,	4.000.000.,	5.000.000.,
12.	12.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
13.	7.000.000.,	3.000.000.,	6.000.000.,
14.	10.000.000.,	3.000.000.,	7.000.000.,
15.	6.000.000.,	6.000.000.,	7.000.000.,
16.	13.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
17.	4.000.000.,	6.000.000.,	7.000.000.,
18.	7.000.000.,	7.000.000.,	8.000.000.,
19.	6.000.000.,	4.000.000.,	5.000.000.,
20.	8.000.000.,	6.000.000.,	10.000.000.,
21.	11.000.000.,	4. .000.000.,	7. .000.000.,
22.	5.000.000.,	6.000.000.,	9.000.000.,
23.	4.000.000.,	3.000.000.,	7.000.000.,
24.	13.000.000.,	6.000.000.,	9.000.000.,
25.	7.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
26.	10.000.000.,	4.000.000.,	8.000.000.,
27.	6.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
28.	11.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
29.	4.000.000.,	3.000.000.,	4.000.000.,
30.	6.000.000.,	4.000.000.,	5.000.000.,
31.	10.000.000.,	6.000.000.,	8.000.000.,
32.	8.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
33.	7.000.000.,	7.000.000.,	9.000.000.,
34.	4.000.000.,	3. .000.000.,	7.000.000.,

35.	15.000.000.,	7.000.000.,	9.000.000.,
36.	8. .000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
37.	5.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
38.	7.000.000.,	4.000.000.,	5.000.000.,
39.	11.000.000.,	6.000.000.,	7.000.000.,
Usaha Grosiran			
40.	15.000.000.,	10.000.000.,	12.000.000.,
41.	10.000.000.,	7.000.000.,	9.000.000.,
42.	11.000.000.,	5.000.000.,	9.000.000.,
43.	10.000.000.,	7.000.000.,	10.000.000.,
44.	12.000.000.,	8.000.000.,	10.000.000.,
45.	16.000.000.,	6.000.000.,	8.000.000.,
46.	10.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
47.	9.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
48.	11.000.000.,	5.000.000.,	8.000.000.,
49.	10.000.000.,	6.000.000.,	8.000.000.,
50.	15.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
51.	11.000.000.,	4.000.000.,	7.000.000.,
52.	10.000.000.,	7.000.000.,	9.000.000.,
53.	7.000.000.,	5.000.000.,	6.000.000.,
54.	18.000.000.,	3.000.000.,	8.000.000.,
55.	15.000.000.,	7.000.000.,	9.000.000.,
56.	20.000.000.,	8.000.000.,	10.000.000.,
57.	10.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
58.	10.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
59.	10.000.000.,	6.000.000.,	8.000.000.,
60.	13.000.000.,	5.000.000.,	6.000.000.,
Toko Kelontong			
61.	7.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
62.	6.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
63.	8.000.000.,	2.000.000.,	4.000.000.,
64.	10.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
65.	9.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
66.	9.000.000.,	4.000.000.,	7.000.000.,
67.	7.000.000.,	2.000.000.,	4.000.000.,
68.	8.000.000.,	3. .000.000.,	5.000.000.,
69.	10.000.000.,	2. .000.000.,	8.000.000.,
70.	11.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
71.	8.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
72.	8.000.000.,	3.000.000.,	6.000.000.,
73.	10.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
74.	9.000.000.,	5.000.000.,	6.000.000.,
75.	9.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,
76.	10.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,

77.	10.000.000.,	4.000.000.,	5.000.000.,
78.	8.000.000.,	2.000.000.,	5.000.000.,
79.	8.000.000.,	5.000.000.,	9.000.000.,
Rumah Makan			
80.	12.000.000.,	5.000.000.,	7.000.000.,
81.	10.000.000.,	5.000.000.,	9.000.000.,
82.	10.000.000.,	3.000.000.,	8.000.000.,
83.	8.000.000.,	4.000.000.,	6.000.000.,
84.	10.000.000.,	3.000.000.,	5.000.000.,

Sumber: Data Primer yang telah diolah September, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diperoleh jumlah pendapatan nasabah sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan modal kerja *murabahah* di Bank Syariah Indonesia Kc Bima Soetta 1.

Dalam hal peningkatan pendapatan, dari semua jenis usaha yang dijalankan oleh nasabah pembiayaan dengan akad *murabahah* mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh pembiayaan yang di berikan membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan usaha yang sebelumnya tidak terpenuhi karena kekurangan modal.

- f. Karakter responden berdasarkan lama usaha

Tabel 4.6
Karakter responden Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase
1	< 1 tahun	5	6,0%
2	1-3 tahun	65	77,3%
3	3-5 tahun	14	16,0%
4	> 5 tahun	0	0%

Sumber: Data Primer yang telah diolah Mei, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh karakter responden berdasarkan lama usahanya dengan lama usaha 1 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 6,0%, 1-3 tahun sebanyak 65 orang dengan presentase 77,3%, 3-5 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 16,6%.

Sedangkan jangka waktu yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* ini yaitu maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah.

2. Deskripsi Variabel X dan Y

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas (variabel yang mempengaruhi variabel lain) dan terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembiayaan modal kerja *murabahah*, sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan usaha nasabah.

Hasil penelitian ini membahas tentang hubungan dari pembiayaan modal kerja *murabahah* dengan pendapatan usaha nasabah.

3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Instrumen)

Adapun hasil pengujian datanya adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* (X)

Berikut hasil uji kevaliditasan kuesioner yang disebarkan dan diisi oleh responden nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima

Soetta 1. Suatu dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} Jumlah item pertanyaan sebanyak 11 pernyataan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* (X)

Pernyataan	Sig (2-tailed)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,000	0,543	0,214	Valid
Item 2	0,000	0,667	0,214	Valid
Item 3	0,000	0,610	0,214	Valid
Item 4	0,000	0,652	0,214	Valid
Item 5	0,000	0,636	0,214	Valid
Item 6	0,000	0,582	0,214	Valid
Item 7	0,000	0,589	0,214	Valid
Item 8	0,000	0,613	0,214	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas pembiayaan modal kerja *murabahah* (X) dapat diketahui bahwa setelah dilakukan analisis validitas dengan 11 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,214, dengan nilai koefisien terendah 0,543 dan tertinggi 0,667, maka 8 pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel pembiayaan modal kerja *murabahah*.

b. Uji Validitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Pernyataan	Sig (2-tailed)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,000	0,613	0,214	Valid
Item 2	0,000	0,547	0,214	Valid
Item 3	0,000	0,620	0,214	Valid
Item 4	0,000	0,636	0,214	Valid
Item 5	0,000	0,548	0,214	Valid
Item 6	0,000	0,572	0,214	Valid
Item 7	0,000	0,612	0,214	Valid
Item 8	0,000	0,622	0,214	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas peningkatan pendapatan usaha nasabah (Y) dapat diketahui bahwa setelah dilakukan analisis validitas dengan 4 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,214, dengan nilai koefisien terendah 0,547 dan tertinggi 0,636, maka 8 pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel peningkatan pendapatan usaha nasabah.

2. Uji Reliabilitas

Butir kuesioner dapat dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* > 60 dan tidak dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* < 60 .

a. Uji Reliabilitas Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* (X)

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* (X)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.758	8	Reliable

Sumber: Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas pembiayaan modal kerja *murabahah* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,758 > 0,60$ maka variabel pembiayaan modal kerja *murabahah* adalah Reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Usaha Nasabah (Y)
Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.742	8	Reliable

Sumber: Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas pendapatan usaha nasabah (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,742 > 0,60$ maka variabel peningkatan pendapatan usaha nasabah adalah Reliabilitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	g.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	4.263	1.919		2.222	.029
Pembiayaan Modal Kerja <i>Murabahah</i> (x)	.844	.068	.807	12.395	.000

Sumber: Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 4,263 + 0,844x$$

- Konstanta sebesar 4,263 artinya menunjukkan pembiayaan modal kerja *murabahah* berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nasabah. Jika variabel pembiayaan modal kerja *murabahah* tinggi maka pendapatan usaha nasabah pun akan tinggi.
- Nilai koefisien variabel pendapatan usaha nasabah memiliki nilai positif sebesar 0,844 artinya semakin baik pembiayaan modal kerja *murabahah* semakin baik pula pendapatan usaha nasabah.

4. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Variabel	T	Sig.	Nilai Ketentuan Sig	Keputusan
Pembiayaan Modal Kerja <i>Murabahah</i>	12,395	.000	0,05	H ₁ diterima

Sumber: Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.11, menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,359 > 1,988$), artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan perusahaan nasabah.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.684	1.59544

Sumber: Hasil Data Primer yang telah diolah, Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa besarnya R square (R²) adalah 0,652. Dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,807)^2 \times 100\% \\
 &= 0,652 \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 65,2%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinansi 65,2% hal ini menunjukkan pembiayaan modal kerja *murabaha* dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha nasabah, dan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Penelitian

Modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari keamanan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk belanja operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang relative pendek melalui hasil penjualan usaha.⁷⁶

Sedangkan menurut Kasmir modal kerja adalah modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.⁷⁷

Pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* adalah pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan produksi baik secara

⁷⁶ Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm, 39.

⁷⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), hlm, 250.

kuantitatif (jumlah atau hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk kebutuhan perdagangan serta meningkatkan nilai dari suatu barang tersebut.

Sedangkan dalam hal pendapatan Dwi Suwiknyo memaparkan pendapatan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah sewa, laba, dan lainnya.⁷⁸ Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan laba secara berurutan.⁷⁹

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang positif dari pemberian pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha nasabah, dimana pembiayaan tidak hanya diberikan kepada nasabah berskala mikro seperti usaha jual pakaian dan grosiran (produktif) melainkan secara menyeluruh seperti kepada pegawai negeri sipil dan sebagainya (konsumtif). Besarnya pembiayaan yang diberikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah, karena permasalahan utama yang dihadapi adalah kekurangan modal, jadi untuk mengatasi hal tersebut nasabah memilih untuk mengambil pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang dibutuhkan.

Dalam menjalankan usahanya nasabah harus bijak dalam mengelola modal yang diberikan agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha lainnya. Dengan

⁷⁸ Reskopravitno, System Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm, 79.

⁷⁹ Dwi Suwiknyo, Kamus Lengkap Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm, 199.

adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 nasabah atau pelaku usaha merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan usahanya, apalagi persaingan di dunia usaha semakin ketat jadi nasabah diharapkan dapat menghadirkan inovasi baru dalam menjalankan usahanya dengan modal yang diberikan. Pemberian pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* yang diberikan oleh Bank Syariah KC Bima Soetta 1 ini terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nasabah dimana dengan bertambahnya modal yang dimiliki akan berpengaruh dalam peningkatan pendapatannya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa pembiayaan modal kerja *murabahah* terdapat hubungan positif dengan nilai peningkatan pendapatan usaha nasabah. Dari hasil perhitungan parsial (uji t) pembiayaan modal kerja *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,359 > 1,988$) dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$, maka hal ini berarti bahwa variabel pembiayaan modal kerja *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Sedangkan uji R square sebesar 65,2% dan sisanya 34,8% nilai peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Nadia Putri,⁸⁰ di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di lima kaum dengan hasil uji t-hitung $5,205 > t\text{-tabel } 2,160$ sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.



⁸⁰ Cindy Nadia Putri, “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Murabahah KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lima Kaum”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2018)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan analisis yaitu hasil regresi linear sederhana menunjukkan ada pengaruh antara pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 di mana diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 65,2 % dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,359 > 1,988$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan modal kerja *murabahah* terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah sebesar 65,2 % dan sisanya sisanya 34,8% nilai peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dan diteliti dalam penelitian ini.

B. SARAN

1. Bagi Praktisi

Diharapkan bagi praktisi lembaga lembaga keuangan syariah khususnya pihak Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pemberian pembiayaan modal kerja yang sudah digunakan khususnya pembiayaan *murabahah* dengan baik agar dapat membantu meningkatkan usaha nasabah dan

meningkatkan pendapatan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta sendiri.

2. Manfaat Akademis

Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan dookumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andry Faryan, *Wawancara*, Bank Syariah Indonesia KC Bima Soekarno Hatta 1, 8 November 2021.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPF, 2010
- Cindy Nadia Putri, "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Murabahah KJKS BMT Al-Makmur Cubadak Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Lima Kaum", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2018
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Farid Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Surabaya: Apollo, 2014.
- Friedman, *Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.
- Hery, *Analaisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2016
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Ponorogo, 2011.
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Mteri Statistik 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Surabaya: Kencana, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya: Kencana, 2010.

- Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011
- Kasmir, *Kewirausahaan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Litriani, Erdah. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Masnun, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram Tahun 2019*, Mataram: UIN Mataram, 2021.
- Mulyadi, *System Akuntansi, Edisi K -3, cetakan ke-5*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah : Obligasi, Pasar Modal, Reksadana, Finance dan Pegadaian*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Prancing Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2016.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mutiara, Dwi Agusti, Shita Tiara, and Ardhansyah Putra Harahap. "Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Medan, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Vol. 2. No. 2. 2019.
- Nia Yuniawati “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT EL-Syariah Gunung Jati)”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2013.

- Nasrullah Hadi, dkk., "Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Terhadap Pendapatan PPU di Palangka Raya Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah." *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, Vol. 1, No .2, 2020.
- Pikodana, Putu, I. Made Nuridja, and Lulup Endah Tripalupi. "Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4, No.1, 2014.
- Pradono Tri Pamungkas, "Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM ", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang, 2015
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Reskoprayitno, *System Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sigit Suyantoro, *Mengelola Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, 2014.
- Sinar Mentari , "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. BPRS PNM Patuh Beramal Kota Mataram, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram, Mataram, 2020.
- Soediyono, *Pengantar Ekonomi Makro*, Ygyakarta: BPFE, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &G*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Themis, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, Jogiyanto, 2012

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.



Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 Pemohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Responden

Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soekarno Hatta 1

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat

Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang akan melakukan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Akad Wadi’ah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bima Soekarno Hatta 1”, dengan identitas diri sebagai berikut:

Nama : Imawansari

Nim : 160205204

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan untuk menyelesaikan tugas akhir program SI Sarjana Ekonomi UIN Mataram. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia menjadi responden dalam penelitian, Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menandatangani lembar pernyataan menjadi responden. Saya percaya setiap informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kepada saya akan tetap dijaga kerahasiaannya. Atas kerja sama dan kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Mataram, Mei 2022

Imawansari

Lampiran 2 Kuesioner

IDENTITAS PRIBADI

Dengan hormat mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini:

Berilah tanda silang (☒) pada jawaban yang sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara/i.

1. Nama Lengkap:
2. Jenis Kelamin
 Laki-laki Perempuan
3. Umur
 15-25 tahun 26-30 tahun 31-40 tahun
 41-50 tahun > 60 tahun Lainnya
4. Pendidikan Terakhir
 SMA D3 SI S2 S3
 Lainnya
5. Pekerjaan/Profesi
 Pegawai Swasta PNS Wirausaha IRT
 Lainnya
6. Penghasilan/Pendapatan Per-bulan
 < Rp. 1.000.000 - Rp.2.500.000 Rp.2.500.000- Rp.7.000.000
 Rp.7.500.000- Rp.9.500.000 Rp.10.000.000 keatas
 Lainnya
7. Lama Usaha
 <1 Tahun 1-3 tahun 3-5 tahun >5 tahun
8. Apakah anda mengerti dengan prinsip pembiayaan *murabahah*?

Petunjuk untuk pengisian kuesioner

Responden cukup memberi tanda check list (☑) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

SS : Sangat Setuju (4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A	Pertanyaan Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> (X)	SS	S	TS	STS
No	Indikator: Kepercayaan				
1	Pembiayaan modal kerja <i>Murabahah</i> yang diberikan Bank Syariah Indonesia digunakan untuk membuka usaha				
2	Dengan adanya pembiayaan modal kerja <i>Murabahah</i> dapat membantu masalah kekurangan modal				
3	Pembiayaan modal kerja <i>Murabahah</i> yang diberikan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 digunakan untuk membeli bahan baku usaha				
	Indikator: Kesepakatan				
4	Saya mengambil pembiayaan modal kerja dengan akad <i>murabahah</i> di Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1				
5	Nasabah menyetujui rukun dan syarat pembiayaan modal kerja dengan akad <i>murabahah</i>				
	Indikator: Jangka Waktu				
6	Jangka waktu perlunasan pembiayaan <i>murabahah</i> tidak memberatkan nasabah				
	Indikator: Risiko				
7	Risiko pembiayaan <i>murabahah</i> telah dijelaskan di				

	awal akad				
	Indikator: Balas Jasa				
8	Pembiayaan modal kerja <i>Murabahah</i> yang diberikan Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 tidak menggunakan sistem bunga melainkan mekanisme balas jasa/ bagi hasil				
B	Pendapatan Usaha Nasabah (Y)	SS	S	TS	STS
No	Indikator: Penghasilan Atau Omset Penjualan				
1	Omset penjualan meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah				
2	Pendapatan dapat diukur dari nilai wajar yang diterima				
3	Tidak ada hambatan dalam berproduksi yang terkait masalah biaya produksi				
4	Apakah terjadi peningkatan pendapatan setelah mendapatkan suntikan dana				
5	Keuntungan usaha meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah				
6	Produksi usaha meningkat setelah menggunakan produk pembiayaan murabahah				
	Indikator: Laba Usaha				
7	Nasabah tidak terbebani dalam pengambilan cicilan pembiayaan				
8	Laba usaha diperoleh dari penjualan produksi				

Lampiran 3 Jawaban Responden

Variabel X

PEMBIAYAAN MODAL KERJA MURABAHAH (X)									
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JUMLAH
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	3	4	4	3	3	4	4	3	28
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	3	3	4	3	4	4	4	4	29
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	3	3	3	3	4	3	3	26
10	4	4	4	4	4	3	3	3	29
11	3	4	3	3	4	4	3	4	28
12	4	4	3	4	3	3	4	3	28
13	3	3	4	4	4	4	3	4	29
14	3	3	3	3	3	4	3	4	26
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	3	4	3	3	3	4	4	3	27
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	4	4	4	4	3	4	29
21	3	3	4	3	3	3	4	4	27
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	3	3	3	4	3	3	3	25
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	3	4	4	4	4	4	4	30
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	4	4	4	4	3	3	3	28
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	3	3	4	3	4	26
32	4	3	3	3	4	3	4	4	28
33	3	3	3	4	3	3	3	4	26
34	4	3	3	3	3	3	4	3	26
35	3	4	3	3	4	4	3	4	28

36	3	3	4	3	4	3	3	4	27
37	3	4	3	4	4	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	3	4	3	3	4	3	3	27
40	3	4	3	4	3	3	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	3	3	3	3	28
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31
47	4	3	4	4	3	4	3	3	28
48	3	3	3	3	4	3	4	3	26
49	3	4	4	3	4	3	4	3	28
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	3	3	3	3	4	4	28
52	3	3	3	3	3	4	3	4	26
53	3	4	4	4	4	4	4	4	31
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	4	3	3	3	3	4	3	3	26
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	3	4	3	3	4	4	3	4	28
58	4	4	3	4	3	3	4	3	28
59	3	3	4	4	4	4	3	4	29
60	4	4	4	2	4	4	1	4	27
61	4	4	4	4	3	3	3	3	28
62	3	3	3	3	4	3	4	4	27
63	4	3	4	4	3	3	3	3	27
64	3	4	4	3	3	3	3	4	27
65	4	3	4	4	4	4	3	3	29
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	4	4	3	3	4	3	4	4	29
69	4	4	4	4	4	3	4	4	31
70	4	4	3	3	4	3	4	4	29
71	4	3	4	4	3	3	3	3	27
72	3	4	4	3	3	3	3	4	27
73	4	3	4	4	4	4	3	3	29
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	4	4	3	4	3	4	3	28
76	4	4	3	4	4	3	3	4	29

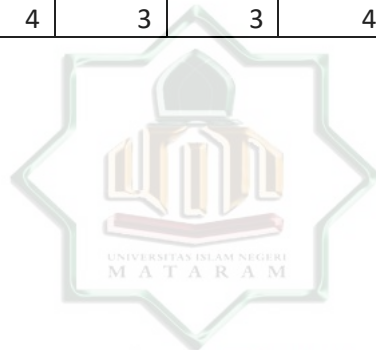
77	4	4	3	3	3	3	4	4	28
78	4	3	4	3	4	3	3	3	27
79	3	4	4	4	2	3	4	4	28
80	4	4	3	4	4	4	4	4	31
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	3	3	3	4	3	3	25
83	2	4	4	1	4	3	4	4	26
84	3	4	3	4	4	4	4	3	29

Variabel Y

PENDAPATAN USAHA NASABAH (Y)									
NO	P1	P2	P3	P4	p5	p6	p7	p8	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	3	4	3	3	27
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	4	4	4	3	4	3	3	29
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	3	3	3	3	4	3	4	26
10	4	4	4	4	3	2	4	3	28
11	4	3	4	4	2	3	4	3	27
12	3	4	3	3	4	4	3	4	28
13	3	4	4	4	3	2	3	4	27
14	4	3	3	4	4	3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	3	4	3	3	3	3	3	26
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	3	3	3	4	3	4	3	2	25
21	4	4	3	3	3	4	4	4	29
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	4	3	4	4	4	4	4	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	3	3	4	4	3	3	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	4	4	3	3	4	4	4	29

28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	4	3	4	3	3	3	4	27
33	2	3	4	3	3	4	4	3	26
34	4	3	3	4	4	4	2	4	28
35	3	4	4	3	3	3	4	4	28
36	3	4	3	4	3	4	3	3	27
37	4	4	3	4	3	4	4	4	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	3	4	4	4	4	3	3	4	29
40	4	3	4	4	3	3	4	4	29
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	3	3	3	4	2	4	4	27
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	4	4	4	3	4	4	4	30
47	4	4	3	3	3	4	3	4	28
48	3	4	3	4	3	4	3	3	27
49	4	3	4	4	3	4	3	4	28
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	3	4	2	4	4	3	28
52	3	3	3	3	4	3	3	4	26
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	4	3	3	4	2	3	4	26
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	3	4	4	3	4	2	4	28
58	3	4	4	3	3	3	4	4	28
59	4	2	3	4	4	4	4	4	29
60	4	3	2	3	3	4	4	3	26
61	3	4	3	4	4	4	3	3	28
62	3	2	4	4	4	3	3	4	27
63	3	3	3	4	3	3	4	4	27
64	3	3	4	4	4	3	3	3	27
65	4	4	4	3	4	4	3	3	29
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
68	4	3	4	4	3	4	4	3	29

69	3	3	3	3	3	3	3	3	24
70	3	4	4	3	4	4	4	3	29
71	2	4	3	4	2	4	4	4	27
72	4	4	3	4	4	2	4	2	27
73	4	4	4	4	2	4	4	3	29
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	2	4	2	4	4	4	4	4	28
76	4	3	4	4	4	3	3	4	29
77	4	3	4	3	3	4	3	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	3	4	3	4	3	4	4	4	29
80	4	3	4	4	4	3	4	4	30
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	4	3	3	3	3	3	3	25
83	4	2	4	4	2	3	4	3	26
84	4	4	3	3	4	4	3	4	29



Perpustakaan UIN Mataram

Skor Pearson	.534**	.667**	.610**	.652**	.636**	.582**	.589**	.613**	1
Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Perpustakaan UIN Mataram

Skor Pearson	.613**	.574**	.620**	.636**	.548**	.572**	.612**	.622**	1
Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	8

Lampiran 7 Uji Regresi Linear Sederhana

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.263	1.919		2.222	.029
Pembiayaan modal kerja murabahah X	.844	.068	.807	12.395	.000

a. Dependent Variable: peningkatan pendapatan usaha nasabah Y



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8 Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong
Mataram website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Imawansari
NIM : 160205204
Pembimbing I : Hj. Suharti, M.Ag.
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
05/07/2022	Bab 1-3 → Perbaiki sesuai catatan dalam naskah	
	Bab 4 : - Profil BSI, tambah pro data	
	- Deskripsi responden ditambahkan - Deskripsi variabel X dan Y ditambahkan dan dijelaskan.	
	- Pembahasan — analisis berdasarkan teori yang relevan	
06/07/2022	- Tambah indikator pendapatan & teori - hasil penelitian → munculkan teori	
07/07/2022	Revisi sesuai catatan dan arahan pembimbing.	
08/07/2022	ACC	

Mengetahui,
Dekan,

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Hj. Suharti, M.Ag.
NIP. 197606062014122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong
Mataram website : <http://febi.uinmataram.ac.id> email : febi@uinmataram.ac.id

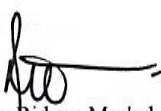
KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Imawansari
NIM : 160205204
Pembimbing II : Lalu Ahmad Ramadani, ME
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
20/06/2022	Perbaiki penulisan	Ja
	Perbaiki footnote	
	Perbaiki daftar pustaka	
28/06/2022	Jumlah responden kurang	Ja
	hasil uji regresi	
	seberhama	
02/07/2022	lewatkan pembahasan	Ja
09/07/2022	all	Ja

Mengetahui,
Dekan,

Mataram,
Pembimbing II


Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001


Lalu Ahmad Ramadani, ME
NIP. 199203232019031010

Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Surat Penelitian



3 Juni 2022
No. 02/460-3/070
Kepada
Yth. Bapak/ Ibu Ketua Universitas Islam Negeri Mataram

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Bima Soetta 1
Jl. Soekarno Hatta No. 53-55 Kel. Pane
Kec. Rasanne Barat Kota Bima, NTB
T. 0374.44461

D/a : Jln Gajah Mada Pagesangan No. 100 Jempong Baru,
Kec. Sekarbela Kota Mataram NTB

PERIHAL : TANGGAPAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

"Semoga Bapak/Ibu beserta seluruh staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"

Menanggapi surat Saudara/i tertanggal 23 Mei 2022 dengan Nomor surat 741/Un.12/FEBI/PP.00.9/05/2022, Perihal permohonan izin Observasi Penelitian atas nama :

No.	Nama	Nim	Univesitas
1	Imawansari	160205204	UIN Mataram

Berkenan dengan hal diatas, maka kami atas nama PT. Bank Syariah Indonesia KC Bima Soetta 1 menyatakan "**MEMBERI PERSETUJUAN**" atas Permohonan Izin Penelitian Saudara/i, dimana penelitian tersebut sudah dimulai tanggal 23 Mei 2022 s/d selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Bima, 3 Juni 2022

PT. Bank Syariah Indonesia
Kantor Cabang Bima Soetta 1


Adek Kurnia Maha Putra
Branch Operational Service Manager

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Imawansari
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 05 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Lintas Nunggi Ntoke
Kec. Wera, Kab. Bima, NTB
Nama Ayah : Misran
Nama Ibu : Julaiha

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 01 Nunggi
2. SMP/MTS : SMPN 02 Wera
3. SMA/SMK/MA : SMAN 02 Wera



Perpustakaan UIN Mataram